

**DEPRESI DAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN  
DIABETES MELITUS TIPE 2 : *LITERATURE REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh:  
SUGENG PRIANTO  
1710201177**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2021**

**DEPRESI DAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN DIABETES  
MELITUS TIPE 2 : *LITERATURE REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan  
Pada Program Studi Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta



**Disusun oleh:  
SUGENG PRIANTO  
1710201177**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2021**

# HALAMAN PERSETUJUAN

## LITERATURE REVIEW: HUBUNGAN DEPRESI DAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2

### NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:  
**SUGENG PRIANTO**  
**1710201177**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : **ESTRIANA MURNI SETIAWATI, S.Kep., Ns., MNS**  
28 Agustus 2022 12:16:23



# DEPRESI DAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 : *LITERATURE REVIEW*<sup>1</sup>

Sugeng Prianto<sup>2</sup>, Estriana Murni Setiawati<sup>3</sup>

<sup>2,3</sup>Jl. Siliwangi No. 63, Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta. 55292 Telepon: (0274) 4469199  
Fax.: (0274) 4469204

<sup>2</sup>sugengprianto248@gmail.com, <sup>3</sup>estriana.ms@unisayogya.ac.id

## ABSTRAK

Diabetes melitus merupakan kondisi penyakit yang terjadi ketika ada peningkatan kadar glukosa dalam darah seseorang dan penurunan sekresi insulin dalam tubuh. Diabetes melitus tipe 2 berhubungan erat dengan kualitas hidup pada penderita, dimana salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas hidupnya ialah adanya depresi pada penderita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan depresi dan kualitas hidup pada pasien DMT2 berdasarkan *literature review*. Penelitian ini menggunakan metode *literature review* dengan analisa PICOST. Peneliti menggunakan dua database dalam perolehan artikel yaitu PubMed dan EBSCO dengan rentang tahun penelitian dari 2015-2020. Seleksi artikel menggunakan diagram PRISMA, dilakukan skrining artikel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan, dan uji kelayakan artikel menggunakan *JBIC Tool Critical Appraisal: studi Cross Sectional*. Sehingga didapatkan 4 artikel yang memenuhi kriteria untuk dilakukan *review*. Berdasarkan hasil *review* dari ke-4 artikel, didapatkan hasil bahwa adanya hubungan antara depresi dan kualitas hidup pada pasien DMT2. Dengan faktor penyebab mayoritasnya ialah usia, jenis kelamin, dan lama menderita sakit. Terdapat hubungan antara depresi dan kualitas hidup pada pasien DMT2. Diharapkan penelitian ini bisa menjadi acuan dasar dalam pengelolaan kualitas hidup pada pasien DMT2

**Kata Kunci** : Depresi, Kualitas Hidup, Diabetes Melitus Tipe 2  
**Daftar Pustaka** : 36 buah (th 2011– th 2021)  
**Halaman** : 65 halaman

---

<sup>1</sup>Judul skripsi

<sup>2</sup>Mahasiswa PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

# **DEPRESSION AND QUALITY OF LIFE IN TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS : LITERATURE REVIEW <sup>1</sup>**

**Sugeng Prianto <sup>2</sup>, Estriana Murni Setiawati <sup>3</sup>**

<sup>2,3</sup>Jl. Siliwangi No. 63, Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta. 55292 Telepon: (0274) 4469199  
Fax.: (0274) 4469204

<sup>2</sup>sugengprianto248@gmail.com, <sup>3</sup>estriana.ms@unisayogya.ac.id

## **ABSTRACT**

*Diabetes mellitus is a disease that occurs when there is an increase in a person's blood glucose levels and a decrease in insulin secretion in the body. Type 2 diabetes mellitus is closely related to the quality of life in patients. One of the factors that affect the quality of life is the presence of depression in patients. This study aims to determine the correlation between depression and quality of life in Type 2 DM patients based on a literature review. This study employed a literature review method with PICOST analysis. Researchers used two databases in obtaining articles, that were PubMed and EBSCO with a research time span of 2015-2020. The selection of articles used the PRISMA diagram, and then screening of articles was done according to predetermined inclusion and exclusion criteria, and the test of the feasibility of articles used the JBI Tool Critical Appraisal: Cross Sectional study. Thus, 4 articles that met the criteria for review were selected. Based on the results of a review of the 4 articles, it was found that there was a correlation between depression and quality of life in Type 2 DM patients. The main factors causing the disease were age, gender, and length of illness. There is a correlation between depression and quality of life in Type 2 DM patients. It is hoped that this study can be a basic reference in the management of quality of life in Type 2 DM patients.*

**Keyword** : Depression, Quality of Life, Type 2 Diabetes Mellitus

**Bibliography** : 36 Sources (2011- 2021)

**Pages** : 65 pages

---

<sup>1</sup> Title

<sup>2</sup> Student of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Diabetes mellitus merupakan kondisi yang terjadi ketika ada peningkatan kadar glukosa dalam darah seseorang karena tubuh tidak mampu memproduksi hormon insulin atau tidak dapat secara efektif menggunakan insulin yang dihasilkannya (IDF, 2019). Diabetes mellitus diklasifikasikan menjadi: DM tipe 1, DM tipe 2, DM tipe lain, dan DM pada kehamilan. Diabetes mellitus tipe 2 (DMT2) merupakan kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia, terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin atau kedua-duanya (Decroli, 2019).

Prevalensi penderita DM tiap tahunnya terus meningkat. Menurut data dari IDF, pada tahun 2019 sekitar 463 juta orang di seluruh dunia menderita diabetes, diperkirakan akan bertambah menjadi 578 juta di tahun 2030, dan akan menjadi 700 juta penderita pada tahun 2045. Dimana jumlah kematian akibat penyakit DM di dunia mencapai angka 4,2 juta pada tahun 2019. Sebanyak 35,2% penderita DM di dunia berasal dari negara bagian *western pacific* salah satunya Indonesia (IDF, 2019). Di Indonesia, prevalensi penderita DM berdasarkan pemeriksaan darah pada penduduk usia  $\geq 15$  tahun pada tahun 2018 (8,5%) mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2013 (6,9%). Dengan prevalensi tertinggi di DKI Jakarta (3,4%) (Kementerian Kesehatan, 2018).

Deteksi dini untuk DM sangat penting. Karena dengan sakit yang berkepanjangan dan tidak terdiagnosis dapat memiliki efek negatif, seperti risiko komplikasi terkait diabetes yang lebih tinggi, peningkatan penggunaan pelayanan kesehatan dan biaya terkait perawatan (IDF, 2019). Banyaknya komplikasi yang menyertai penyakit DM bisa menyebabkan terjadinya perubahan fisik maupun psikologis. Salah satu perubahan psikologis yang paling sering terjadi adalah gejala depresi pada pasien DM (Karsuita, Decroli, & Sulastri, 2016).

Depresi adalah gangguan *mood* yang dapat mempengaruhi perasaan, pikiran, dan mempengaruhi aktivitas sehari-hari, seperti tidur, makan, atau bekerja (NIMH, 2020). Adanya depresi pada penderita diabetes pada akhirnya dapat memperburuk keadaan penyakit yang diderita (Harista & Lisiswanti, 2015). Apabila pasien sudah depresi, maka dapat menyebabkan pasien tidak patuh terhadap instruksi dokter yang mengakibatkan kadar gula darah menjadi meningkat. Sehingga akan meningkatkan risiko terjadinya komplikasi, yang mana dapat mempengaruhi kualitas hidupnya (Shunmugam, 2017).

Kualitas hidup adalah persepsi seseorang mengenai posisi mereka dalam kehidupan sehari-hari dalam konteks budaya dan sistem nilai dimana mereka hidup dan berkaitan dengan tujuan hidup, harapan hidup, standar hidup, dan perhatian mereka. Konsep ini akan mempengaruhi kesehatan fisik, keadaan psikologis, tingkat kemandiriannya, hubungan sosial, kepercayaan, dan hubungan dengan komponen dalam lingkungannya (WHO, 2020). Kualitas hidup pada penderita DM merupakan tujuan utama dari perawatan. Sebisa mungkin kualitas hidup pasien dipertahankan, apabila kualitas hidupnya menurun (Lestari, 2018). Kualitas hidup menjadi faktor yang penting, terutama pada penderita DM di masa hidupnya. Bagi penderita DM yang mengalami depresi dapat memberikan dampak buruk bagi kualitas hidupnya.

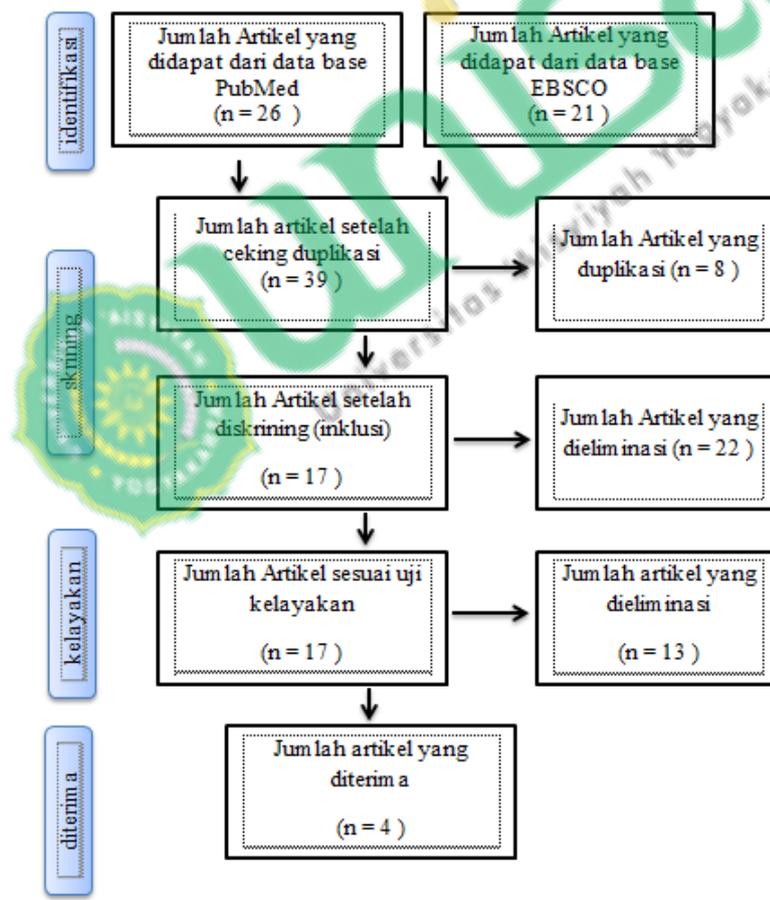
Terkait dengan persoalan ini, diperlukan *literature review* untuk menggali lebih dalam informasi pada artikel-artikel penelitian ilmiah agar diperoleh gambaran dari berbagai sudut pandang penelitian khususnya tentang depresi dan kualitas hidup pada pasien DM tipe 2. *Literature review* dilakukan untuk menelaah persamaan dan perbedaan yang didapat dari hasil penelitian. Jadi diperlukan perbandingan, sehingga didapatkan suatu pandangan jelas dari berbagai sumber artikel yang ditelusuri.

Terkait dengan depresi dan kualitas hidup pada pasien DMT2 berdasarkan penelusuran *literature*.

## METODE

Analisis artikel dalam penelitian ini menggunakan metode PICOST. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien DMT2, tidak ada intervensi dan perbandingan tindakan yang dianalisis, *output* yang diharapkan mengetahui hubungan depresi dan kualitas hidup, *study* yang digunakan ialah *Cross Sectional Study*, dan rentan waktu artikel yang digunakan ialah dari 1 Januari 2015 sampai 30 Desember 2020.

Penelusuran artikel dalam penelitian ini menggunakan *database PubMed* dan EBSCO, dengan kata kunci yang digunakan ialah "*Depression, Quality Of Life, Type 2 Diabetes Mellitus*", serta kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti. Penilaian kualitas artikel menggunakan *JBICritical Appraisal: Cross Sectional* dengan standar minimal nilai untuk artikel yang didapatkan ialah 50%. Hasil penelusuran artikel didapatkan, setelah uji kelayakan yang dilakukan oleh dosen dan peneliti menggunakan *JBICritical Appraisal: Cross Sectional* ialah 4 artikel yang sesuai dengan topik penelitian. Proses penelusuran artikel dapat dilihat pada Gambar 1



Gambar 1 Diagram PRISMA

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelusuran artikel tentang depresi dan kualitas hidup pada pasiaen DMT2 dapat dilihat pada Tabel 1

No	Penulis	Tujuan	Jenis Penelitian	Populasi dan jumlah sampel	Hasil
1	(Zhang, et al., 2016)	Bertujuan untuk menilai efek interaktif dari kualitas tidur yang buruk dan depresi terhadap kualitas hidup pasien diabetes tipe 2.	<i>Cross-Sectional Study</i>	N = 944	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien DMT2 dengan gejala depresi memiliki risiko penurunan kualitas hidup, dan risiko ini sangat tinggi pada wanita.
2	(Altinok, Marakoglu, & Krgin, 2016)	Bertujuan untuk mengetahui kualitas hidup dan situasi gejala depresi serta faktor terkait pada pasien dengan diabetes mellitus (DM) tipe 2	<i>Cross-Sectional Study</i>	N = 440	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien DMT2 dengan gejala depresi memiliki kualitas hidup yang buruk. Kualitas hidup pada pasien DMT2 yang depresi banyak terjadi pada wanita, lansia, berat badan lebih, tingkat pendidikan, status, irt, pendapatan rendah, durasi sakit, dan mereka dengan dua atau lebih komplikasi penyakit.
3	(Cruz, et al., 2018)	Mendeskripsikan kualitas hidup pasien DM2 dan faktor-faktor yang berhubungan dengan modifikasinya.	<i>Cross-Sectional Study</i>	N = 1394	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan antara depresi dan kualitas hidup yang buruk pada pasien DMT2. Pada penelitian ini juga dijelaskan bahwa, selain depresi yang dapat memperburuk kualitas hidup, usia lanjut juga berpengaruh terhadap menurunnya

4	(Yucel, Guler, & Ak, 2015)	Mengetahui kualitas tidur, kualitas hidup, depresi dan tingkat kecemasan pada pasien diabetes tipe 2.	<i>Cross-Sectional Study</i>	N = 81	kualitas hidup. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan antara depresi dan kualitas hidup pada pasien DMT2 (p<0.05)
---	----------------------------	---	------------------------------	--------	---

Dari analisis ke-4 artikel yang didapatkan, diketahui adanya hubungan antara depresi dan kualitas hidup pada pasien DMT2. Depresi pada pasien DMT2 menyebabkan kualitas hidupnya menjadi menurun sehingga berpengaruh terhadap kesehatan yang menurun dan terganggunya aktifitas sehari-hari (Ulfani, 2021).

Adapun faktor mayoritas penyebab depresi pada pasien DMT2 sehingga kualitas hidupnya menurun dari ke-4 artikel yang didapatkan ialah, usia, jenis kelamin, dan lama menderita sakit. Pasien DMT2 yang mengalami depresi memiliki risiko mengalami penurunan kualitas hidupnya lebih tinggi dibandingkan pasien DMT2 yang tidak mengalami depresi.

Pasien DMT2 yang sudah lanjut usia lebih rentan mengalami depresi dibandingkan pasien DMT2 yang belum lanjut usia. Lansia penderita DMT2 rentan mengalami depresi dikarenakan mereka merasa tidak diperhatikan lagi, kulit sudah tidak kencang, tidak dapat beraktivitas secara baik dikarenakan sudah tidak mampu melakukan aktivitas yang diinginkan, kemampuan mendengar menurun, juga pada lansia sering ditemukan masalah kesehatan seperti rentan terkena diabetes melitus, dan lansia lebih sensitif terhadap apapun yang dikerjakan. Kerentanan terhadap penyakit tersebut dapat menyebabkan penurunan fungsi tubuh yang akan berdampak terhadap manajemen DMT2, sehingga akan berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien. Penyebab lansia mengalami penurunan kualitas hidupnya ialah diakibatkan karena resistensi insulin pada DMT2 cenderung lebih meningkat pada pasien lansia.

Jenis kelamin merupakan salah satu penyebab terjadinya depresi pada pasien DMT2 sehingga menyebabkan kualitas hidupnya menjadi menurun. Wanita lebih rentan mengalami depresi daripada pria. Penyebab wanita lebih rentan mengalami depresi daripada pria ialah karena faktor genetik (kerentanan fluktuasi hormonal, dan sistem syaraf pusat yang peka terhadap perubahan hormonal) dan faktor psikososial (peran wanita di masyarakat, biasa memendam perasaan, dan stres). Fluktuasi hormon tersebut terjadi pada hormon estrogen pada wanita yang sedang mengalami menstruasi sehingga mengakibatkan wanita rentan mengalami gangguan suasana hati. Gangguan suasana hati atau *mood* pada wanita pada saat fase menstruasi juga dipengaruhi oleh hormon serotonin, yang mana hormon serotonin dalam tubuh juga mengatur sebagian perilaku termasuk suasana hati atau *mood*. Didapatkan juga bahwa wanita penderita DMT2 lebih rentan mengalami penurunan kualitas hidup dibandingkan pria. Kemungkinan penyebabnya ialah karena pria lebih banyak melakukan aktifitas fisik daripada wanita. Kualitas hidup wanita lebih rendah dibandingkan pria kemungkinan dikarenakan fungsi domain fisik, energi, mental, dan frekuensi gejala. Hal ini dimungkinkan karena pria lebih bisa menerima kenyataan dan bersikap positif dibandingkan wanita, sehingga dapat mempengaruhi kualitas hidupnya.

Lama menderita sakit juga merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya depresi pada pasien DMT2 sehingga menyebabkan kualitas hidupnya menjadi menurun. Lamanya menderita DM dan depresi juga berkaitan dengan jumlah komplikasi yang diakibatkan oleh sakit yang dialami. Semakin lama menderita DM, risiko menambahnya komplikasi dan biaya pengobatan juga meningkat, sehingga menyebabkan penderita lebih rentan mengalami masalah psikologis. Pasien DM yang menderita depresi lebih banyak ditemukan pada pasien yang sudah lanjut usia dengan durasi menderita DM lebih dari 10 tahun. Dan juga angka kejadian depresi pada lansia dengan durasi lama menderita DM lebih dari 10 tahun lebih banyak diderita oleh wanita daripada pria. Didapatkan juga bahwa pasien DMT2 yang menderita sakit lebih lama lebih rentan mengalami penurunan kualitas hidupnya. Semakin lama menderita DM maka kualitas hidup pasien semakin kurang baik. Pasien yang sudah menderita DMT2 yang lama memiliki peluang besar mengalami penurunan kualitas hidupnya, semakin lama menderita DMT2 maka dapat menyebabkan terjadinya komplikasi.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan ke-4 artikel yang diteliti, didapatkan hasil bahwa ke-4 artikel memiliki keterkaitan adanya hubungan depresi dan kualitas hidup yang buruk pada pasien DMT2. Faktor mayoritas penyebab depresi pada pasien DMT2 sehingga kualitas hidupnya buruk ialah, usia, jenis kelamin, dan lama menderita DM.

### DAFTAR PUSTAKA

- Altinok, A., Marakoglu, K., & Krgin, N. C. (2016). Evaluation of quality of life and depression levels in individuals with Type 2 diabetes. *Family Medicine and Primary Care*, DOI 10.4103/2249-4863.192358.
- Cruz, J. Z., Apolinar, L. M., Flores, M. L., Gonzalez, A. G., Ahumada, A. G., & Gonzalez, N. C. (2018). Health and quality of life outcomes impairment of quality of life in type 2 diabetes mellitus: a cross-sectional study. *Health and Quality of Life Outcomes*, DOI 10.1186/s12955-018-0906-y.
- Decroli, E. (2019). *Diabetes Melitus tipe 2*. Padang: Pusat Penerbitan Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
- Harista, R. A., & Lisiswanti, R. (2015). Depresi pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. *Medical Journal Of Lampung University*, Majority, Volume 4, Nomor 9, Desember 2015.
- IDF. (2019). *IDF DIABETES ATLAS* (Ninth Edition 2019 ed.). Belgium: IDF.
- Karsuita, T., Decroli, E., & Sulastri, D. (2016). Hubungan Jumlah Komplikasi Kronik Dengan Derajat Gejala Depresi Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Poliklinik Rsup Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(3).
- Kementerian Kesehatan. (2018). *Hasil Utama RISKESDAS 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

- Lestari, F. (2018). Depresi Dan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Wilayah Puskesmas Buayan, Kabupaten Kebumen.
- NIMH. (2020). *Depression*. Retrieved Desember 22, 2020, from <https://www.nimh.nih.gov/>:  
<https://www.nimh.nih.gov/health/topics/depression/index.shtml>
- Shunmugam, P. (2017). Hubungan Antara Depresi Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Amplas Medan.
- Ulfani, D. (2021). Hubungan Depresi Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. *Window of Nursing Journal, Vol. 2 No. 1*(E-ISSN 2721-3994), 201 - 208.
- WHO. (2020). *WHOQOL: Measuring Quality of Life*. Retrieved Desember 22, 2020, from <https://www.who.int/>: <https://www.who.int/tools/whoqol>
- Yucel, S. C., Guler, E. K., & Ak, I. (2015). Investigation of sleep quality, quality of life, anxiety and depression in patients with diabetes mellitus. *Int J Diabetes Dev Ctries (January-March 2015)*, DOI 10.1007/s13410-014-0206-y.
- Zhang, P., Lou, P., Chang, G., Chen, P., Zhang, L., Li, T., & Qiao, C. (2016). Combined effects of sleep quality and depression on quality of life in patients with type 2 diabetes. *BMC Family Practice*, DOI 10.1186/s12875-016-1435-x.

